



## RINGKASAN

SITI KHODIJAH. Pembibitan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora* Pierre Ex Froehner.) Di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII Banyuwangi Jawa Timur (*Nurseries of Robusta Coffee Plant (Coffea Canephora* Pierre Ex Froehner.) in Malangsari Estate PT Perkebunan Nusantara XII Banyuwangi East Java). Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Pembibitan merupakan tahap awal pengelolaan tanaman yang hendak diusahakan. Pembibitan menjadi kegiatan investasi awal dari suatu usaha budidaya tanaman perkebunan. Pembibitan dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan bibit-bibit baru yang kemudian akan ditanam untuk menggantikan tanaman kopi yang sudah tua. Tanaman kopi di Indonesia saat ini produktivitasnya menurun dikarenakan tanaman kopi sudah terlalu tua. Teknik budidaya yang sesuai dapat menghasilkan mutu bibit kopi yang baik. Bibit kopi bermutu antara lain mempunyai pertumbuhan yang seragam, bebas serangan hama dan penyakit, memiliki akar yang banyak dan mampu berproduksi tinggi ketika bibit dipindahkan ke lahan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari, mempraktikkan, melatih keterampilan, serta memperoleh pengalaman kerja di lapangan mengenai usaha tanaman kopi di perkebunan baik dari aspek teknis maupun aspek manajerial. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari lebih mendalam mengenai teknik pembibitan yang diterapkan oleh perusahaan. Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), Banyuwangi, Jawa Timur sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai 04 April 2022. Metode pelaksanaan yaitu meliputi seluruh kegiatan di lapangan sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten serta kegiatan sosial masyarakat di daerah sekitar kegiatan PKL. Kegiatan dilakukan di lapangan secara langsung dan kegiatan manajerial di kebun maupun di kantor.

Metode perbanyakan yang diterapkan oleh Kebun Malangsari yaitu metode perbanyakan secara vegetatif dengan metode sambung stek. Kopi Robusta merupakan tanaman yang menyerbuk silang, oleh karena itu untuk menjaga jenis klon maka metode perbanyakan secara vegetatif diterapkan di Kebun Malangsari. Metode sambung stek dilakukan dengan cara menyambungkan klon batang atas dan batang bawah. Kegiatan pembibitan meliputi pembibitan awal (*pre nursery*), pembibitan utama (*main nursery*), pemeliharaan, dan seleksi bibit siap salur. Kegiatan pembibitan awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*) meliputi persiapan naungan, pembuatan bedengan, persiapan bahan tanam, pembuatan media tanam, dan penanaman. Kegiatan pemeliharaan meliputi pemupukan, pengendalian gulma, penyiraman dan pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan akhir yang dilakukan di pembibitan sebelum bibit ditanam di lapangan yaitu seleksi bibit siap salur.

**Kata Kunci:** Bibit siap salur, klon, stek sambung, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.